

ABSTRAK

Kuliah sambil bekerja menyebabkan individu memiliki beban peran yang berlebih, selain menjadi seorang akademis, mahasiswa juga memiliki peran sebagai karyawan. Memiliki peran yang berlebih dalam satu waktu dapat menimbulkan konflik bagi individu baik dalam diri (internal) maupun di luar diri (eksternal) seperti terjadinya konflik peran, kelelahan fisik, stress, hingga depresi. Tujuan penelitian ingin mengetahui dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa tingkat akhir yang bekerja ditinjau berdasarkan aspek-aspek. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Subjek dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang merupakan teman dan rekan kerja mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian ini menggambarkan dukungan sosial yang diterima mahasiswa tingkat akhir yang bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional yang diterima mahasiswa berupa pemahaman dari teman terhadap masalah yang dihadapi, pengingat untuk menjaga kesehatan, tidak meninggalkan ibadah, serta pemberian motivasi dan dukungan terhadap permasalahan yang dialami. Dukungan instrumental meliputi bantuan finansial dan bantuan menyelesaikan tugas terkait permasalahan yang dihadapi. Sementara itu, dukungan informasi mencakup arahan, nasihat, saran, dan masukan, seperti menemui dosen di waktu luang, menghindari sikap malas dalam mengerjakan skripsi, menyelesaikan bagian yang lebih mudah terlebih dahulu, serta memprioritaskan hal-hal penting. Serta dukungan persahabatan seperti bersedia menghabiskan waktu untuk teman dalam menghadapi permasalahan yang dialami. Kesimpulannya, gambaran dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja beragam, karena setiap individu memiliki permasalahan dan kebutuhan dukungan sosial yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Mahasiswa tingkat akhir, bekerja, dukungan sosial